

Pemanfaatan Website untuk Digitalisasi Administrasi Penerimaan Siswa Baru dalam Mempermudah Proses Pendaftaran

Nurur Rosidah, Fajar Nugraha

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik

Universitas Muria Kudus

Kudus, Indonesia

202153017@std.umk.ac.id, fajar.nugraha@umk.ac.id

Abstract- The development of information technology and the internet has had a major impact on various aspects of life, including the education sector. Hubbul Wathan School utilized this technology by building a website to digitize the administration of new student admissions, to simplify and speed up the registration process. With an online registration system, prospective students can fill out forms and send registration data without having to come directly to school, which previously took time, money and energy. This website was built using modern technologies such as HTML, CSS, Javascript, and MongoDB to manage the database efficiently. Utilizing this website has succeeded in increasing administrative efficiency, reducing operational costs, and making registration easier for prospective students and parents. Apart from that, the development of this website accelerates digital transformation at Hubbul Wathan School. This supports the modernization of educational administration services by reducing dependence on manual processes. In this way, schools can improve operational efficiency and the overall quality of educational services

Keywords: Website, Digitalization, Administration, New Student Admissions

Abstrak- Perkembangan teknologi informasi dan internet telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pendidikan. Sekolah Hubbul Wathan memanfaatkan teknologi ini dengan membangun sebuah website untuk digitalisasi administrasi penerimaan siswa baru, guna mempermudah dan mempercepat proses pendaftaran. Dengan sistem pendaftaran online, calon siswa dapat mengisi formulir dan mengirimkan data pendaftaran tanpa perlu datang langsung ke sekolah, yang sebelumnya menghabiskan waktu, biaya, dan tenaga. Website ini dibangun dengan menggunakan teknologi modern seperti HTML, CSS, Javascript, dan MongoDB untuk mengelola database secara efisien. Pemanfaatan website ini berhasil meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi biaya operasional, serta mempermudah akses bagi calon siswa dan orang tua dalam melakukan pendaftaran. Selain itu, pengembangan website ini mempercepat transformasi digital di Sekolah Hubbul Wathan. Hal ini mendukung modernisasi layanan administrasi pendidikan dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Website, Digitalisasi, Administrasi, Penerimaan Siswa Baru

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia [1]. Sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1994, internet berkembang dengan pesat, tidak hanya sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang memudahkan penggunaannya untuk mengakses berbagai pengetahuan [2]. Internet kini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik untuk

keperluan pribadi maupun profesional. Salah satu inovasi penting yang muncul seiring dengan kemajuan internet adalah pengembangan situs web atau website, yang telah mengubah cara kita berinteraksi, bertransaksi, dan mengakses layanan, termasuk dalam bidang Pendidikan [3].

Dalam konteks pendidikan, teknologi telah memberikan berbagai kemudahan, salah satunya adalah dalam pengelolaan administrasi sekolah [4]. Seiring



dengan berkembangnya kebutuhan untuk mengelola data dan informasi secara efisien, banyak sekolah mulai beralih dari sistem manual menuju sistem berbasis digital. Proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga, seperti pendaftaran siswa baru, kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah menggunakan teknologi digital. Keuntungan dari digitalisasi ini antara lain adalah penghematan biaya operasional dan waktu, serta pengelolaan data yang lebih akurat dan terintegrasi [5].

Sekolah Hubbul Wathan, sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar, menyadari pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi ini. Sebagai bagian dari upaya modernisasi, sekolah ini berinisiatif untuk membangun sebuah website yang difungsikan sebagai sarana informasi dan registrasi penerimaan siswa baru. Website ini bertujuan untuk mempermudah proses pendaftaran yang sebelumnya dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu dan tenaga, tetapi juga biaya transportasi bagi calon siswa dan orang tua. Dengan adanya website pendaftaran ini, calon siswa dapat melakukan registrasi secara online, kapan saja dan di mana saja, tanpa harus datang ke sekolah [6].

Website pendaftaran siswa baru yang dibangun oleh Sekolah Hubbul Wathan ini tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk mengisi formulir pendaftaran, tetapi juga sebagai sistem yang dapat mengelola data calon siswa dengan lebih efisien. Sistem ini menggunakan berbagai teknologi web modern, seperti HTML, CSS, Javascript, dan Python, serta database MongoDB untuk menyimpan dan mengelola data siswa. Dengan memanfaatkan framework seperti Flask dan Bootstrap, website ini dirancang agar mudah diakses, user-friendly, dan responsif. Sistem ini juga memanfaatkan berbagai library seperti JQuery dan Sweet Alert untuk meningkatkan pengalaman pengguna selama proses pendaftaran.

Penerapan website untuk pendaftaran siswa baru ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi sekolah dan masyarakat. Bagi pihak sekolah, website ini tidak hanya mempermudah administrasi penerimaan siswa baru, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dalam mengelola data siswa. Bagi calon siswa dan orang tua, sistem ini mengurangi hambatan fisik dan biaya yang biasanya terkait dengan pendaftaran manual, serta memberikan kemudahan akses untuk mengisi formulir pendaftaran secara digital. Dengan demikian, pemanfaatan website untuk digitalisasi administrasi penerimaan siswa baru ini merupakan langkah yang tepat dalam mendukung modernisasi layanan pendidikan di Sekolah Hubbul Wathan.

2. Metodologi

A. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai pengembangan website pendaftaran siswa baru, meliputi:

1. Wawancara

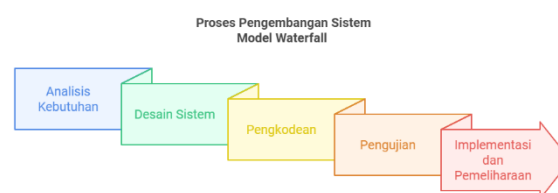
Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti staf administrasi sekolah dan lainnya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami kebutuhan, harapan, dan kendala yang mereka hadapi dalam proses pendaftaran siswa baru. Pertanyaan yang diajukan mencakup pengalaman pengguna, fitur yang diinginkan dalam website, serta masalah yang sering muncul saat melakukan pendaftaran. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif langsung dari pengguna dan pihak yang terlibat, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih baik dalam merancang website yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis literatur yang relevan mengenai digitalisasi administrasi pendidikan, sistem informasi, dan pengalaman pengguna dalam pendaftaran online. Penelitian ini mencakup artikel, buku, dan sumber-sumber online yang membahas tren terbaru dalam penggunaan teknologi informasi di sektor pendidikan, serta studi kasus mengenai implementasi sistem pendaftaran online yang sukses. Melalui studi pustaka, peneliti dapat memahami teori-teori yang mendasari pengembangan website dan mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam penelitian ini.

B. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Waterfall sebagai metode dalam pengembangan sistem. Setiap tahap dalam pendekatan ini harus diselesaikan secara menyeluruh sebelum memulai tahap berikutnya, sehingga membentuk sebuah urutan yang logis [7]. Model Waterfall terdiri dari beberapa fase yang telah ditentukan dengan jelas, yaitu:



Gambar 1. Proses Pengembangan Sistem Model Waterfall

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan pengguna serta spesifikasi sistem yang diinginkan [8]. Melalui wawancara dan observasi, peneliti mengidentifikasi fitur-fitur yang diperlukan dalam website pendaftaran siswa baru, serta memahami harapan dan kendala yang dihadapi oleh pengguna. Hasil dari tahap ini adalah dokumen kebutuhan yang mendetail, yang akan menjadi acuan untuk tahap selanjutnya [9].

2. Desain Sistem

Setelah kebutuhan sistem dianalisis, tahap berikutnya adalah merancang arsitektur dan antarmuka website. Pada tahap ini, peneliti membuat desain antarmuka pengguna yang intuitif dan ramah pengguna, yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem dengan mudah dan efisien [10]. Selain itu, peneliti juga merancang struktur database menggunakan MongoDB untuk menyimpan data calon siswa dengan aman dan terorganisir. Struktur database ini dirancang agar mudah diakses dan diperbarui sesuai dengan perkembangan pendaftaran siswa baru. Desain ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan yang telah diidentifikasi dapat diakomodasi dengan baik dalam sistem yang akan dibangun, serta menciptakan pengalaman pengguna yang lancar dan tidak membingungkan [11]. Dengan desain yang baik, sistem diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pendaftaran siswa baru serta mempermudah pengelolaan data.

3. Pengkodean

Setelah desain sistem selesai, langkah berikutnya adalah tahap pengkodean, di mana pengembang mulai menulis kode untuk membangun website sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Pada tahap ini, berbagai teknologi dan framework, seperti Flask, digunakan untuk mewujudkan fungsionalitas yang dibutuhkan. Pengkodean dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip terbaik dalam pengembangan perangkat lunak untuk memastikan sistem memiliki kualitas dan keamanan yang optimal [12]. Selain itu, pengembang juga melakukan uji coba secara berkala selama proses pengkodean untuk memastikan setiap komponen berfungsi dengan baik sebelum integrasi lebih lanjut.

4. Pengujian

Setelah proses pengkodean selesai, tahap selanjutnya adalah pengujian untuk memastikan sistem beroperasi sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian ini melibatkan berbagai jenis, seperti pengujian fungsional, keamanan, dan pengalaman pengguna. Tujuan pengujian fungsional adalah untuk memastikan bahwa setiap fitur dan fungsi yang dirancang berjalan dengan baik sesuai spesifikasi [13]. Pengujian keamanan dilakukan untuk mengidentifikasi potensi celah atau kerentanannya, guna menjaga sistem dari ancaman atau serangan. Sedangkan pengujian pengalaman pengguna bertujuan untuk mengevaluasi seberapa mudah dan nyaman sistem digunakan oleh pengguna. Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi dan memperbaiki bug atau masalah yang ditemukan, serta memastikan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna [14]. Hasil dari pengujian ini juga akan menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut sebelum sistem diimplementasikan secara penuh.

5. Implementasi dan Pemeliharaan

Setelah sistem berhasil diuji dan dinyatakan siap, langkah berikutnya adalah implementasi. Pada tahap ini, website pendaftaran siswa baru diluncurkan dan diperkenalkan kepada pengguna. Peneliti juga

menyediakan dokumentasi lengkap dan memberikan pelatihan kepada pengguna untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan sistem dengan optimal. Setelah implementasi, peneliti akan terus memantau kinerja sistem dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan dan pembaruan di masa depan. Proses pemantauan dan evaluasi berkelanjutan ini bertujuan untuk memastikan sistem tetap berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

Sekolah Hubbul Wathan berhasil mengembangkan website pendaftaran siswa baru untuk menggantikan proses manual yang memakan waktu, tenaga, dan biaya tambahan. Dengan sistem pendaftaran online, calon siswa dapat mengisi formulir dan mengirimkan data kapan saja tanpa perlu datang ke sekolah. Website ini dibangun dengan teknologi modern seperti HTML, CSS, Javascript, dan MongoDB, yang memungkinkan pengelolaan data secara efisien dan terstruktur, serta mempercepat proses administrasi. Penggunaan website ini meningkatkan efisiensi operasional sekolah dan mengurangi biaya, sementara bagi calon siswa dan orang tua, sistem digital ini memudahkan akses dan menghemat waktu serta biaya transportasi.

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang krusial dalam pengembangan sistem digitalisasi administrasi penerimaan siswa baru di Sekolah Hubbul Wathan. Dengan memahami kebutuhan fungsional dan non-fungsional, pengembang dapat merancang sistem yang tidak hanya memenuhi ekspektasi tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses administrasi [15].

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah fitur-fitur yang harus ada dalam sistem untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan [16]. Berikut adalah beberapa kebutuhan fungsional yang diidentifikasi:

- a) Login dan Autentikasi
Sistem harus memungkinkan admin untuk masuk menggunakan username dan password yang telah terdaftar. Hal ini penting untuk menjaga keamanan data dan memastikan hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses sistem.
- b) Dashboard
Setelah login, admin harus dapat mengakses dashboard yang memberikan gambaran umum tentang status pendaftaran, statistik, dan notifikasi penting lainnya.
- c) Kelola Pendaftaran
Admin harus dapat melakukan operasi CRUD (Create, Read, Update, Delete) pada data pendaftar. Ini termasuk menambah pendaftar baru, melihat daftar pendaftar, memperbarui informasi pendaftar, dan menghapus pendaftar yang tidak lagi relevan.



- d) Detail Pendaftaran
Selain mengelola data pendaftar, admin juga harus dapat mengelola detail pendaftaran, seperti dokumen yang diunggah, status pendaftaran, dan informasi tambahan lainnya.
2. Kebutuhan Non-Fungsional
Kebutuhan non-fungsional mencakup aspek-aspek yang tidak terkait langsung dengan fungsi sistem, tetapi sangat penting untuk keberhasilan implementasi sistem [17]. Beberapa kebutuhan non-fungsional yang perlu diperhatikan adalah:
- a) Keamanan
Sistem harus memiliki mekanisme keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi pendaftar dan informasi sensitif lainnya. Ini termasuk enkripsi data dan perlindungan terhadap akses tidak sah.
 - b) Usability
Antarmuka pengguna harus dirancang dengan baik agar mudah digunakan oleh admin, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis. Ini termasuk navigasi yang intuitif dan tampilan yang responsif.
 - c) Kinerja
Sistem harus mampu menangani sejumlah besar data pendaftar tanpa mengalami penurunan kinerja. Waktu respons untuk setiap operasi harus cepat agar tidak mengganggu proses administrasi.
 - d) Ketersediaan
Sistem harus dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga admin dapat melakukan tugas mereka tanpa batasan waktu dan lokasi.

B. Perancangan Sitemap Sistem

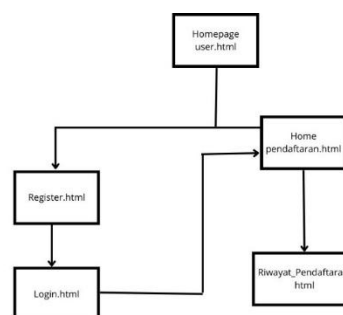
Sitemap sistem adalah representasi visual dari struktur dan navigasi website yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam memahami alur dan fungsi yang tersedia [18]. Dalam konteks pengembangan website pendaftaran siswa baru di Sekolah Hubbul Wathan, sitemap ini berfungsi untuk menggambarkan bagaimana pengguna, baik calon siswa maupun admin, dapat berinteraksi dengan sistem. Dengan adanya sitemap, diharapkan pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan dan menjalankan proses pendaftaran dengan lebih efisien.

Sitemap ini dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu untuk pendaftar dan untuk admin sekolah. Masing-masing bagian memiliki fungsi dan akses yang berbeda, sesuai dengan peran pengguna dalam sistem. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kedua sitemap tersebut:

1. Sitemap Pendaftar Sekolah

Sitemap ini berlaku ketika pengguna login sebagai pendaftar di sekolah. Di dalam halaman utama (home), terdapat menu untuk login dan registrasi, yang memungkinkan calon siswa untuk mengakses laman pendaftaran. Di laman pendaftaran, calon siswa dapat mengisi data yang diperlukan untuk mendaftar, seperti

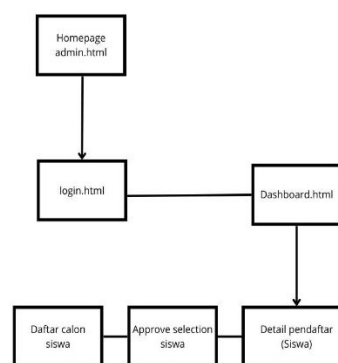
informasi pribadi, data orang tua, dan dokumen pendukung lainnya. Selain itu, terdapat juga laman riwayat pendaftaran yang menyimpan data mengenai pendaftaran yang telah dilakukan oleh calon siswa. Hal ini memungkinkan mereka untuk melacak status pendaftaran dan memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan telah disampaikan.



Gambar 2. Sitemap Pendaftar Sekolah

2. Sitemap Admin Sekolah

Sitemap ini berlaku ketika pengguna login sebagai admin. Setelah mendaftar dan mendapatkan akses sebagai admin, pengguna dapat langsung menuju menu login untuk mengelola data yang dikirim oleh pendaftar. Jika belum terdaftar, pengguna harus melakukan registrasi terlebih dahulu dengan menghubungi pihak sekolah untuk mendapatkan akses login admin. Admin memiliki akses eksklusif untuk mengelola data pendaftar, termasuk kemampuan untuk melihat, menerima, atau menolak pendaftaran. Selain itu, admin juga dapat mengakses detail pendaftar dan melakukan overview terhadap data yang masuk, sehingga dapat memastikan bahwa proses penerimaan siswa baru berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan sekolah.

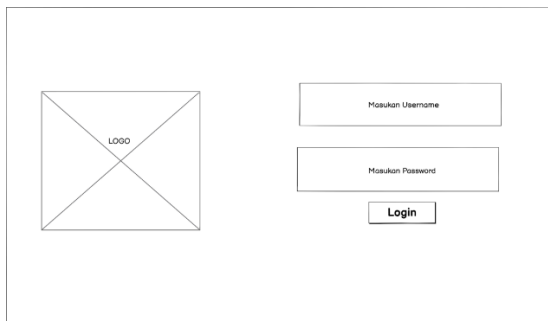


Gambar 3. Sitemap Admin Sekolah

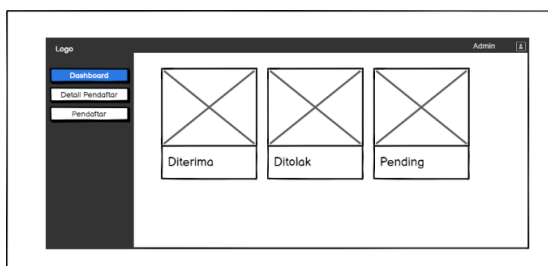
C. Desain Interface

Desain interface website pendaftaran siswa baru di Sekolah Hubbul Wathan dirancang dengan fokus pada kesederhanaan dan kenyamanan pengguna. Setiap elemen antarmuka disusun dengan memperhatikan aspek visual yang jelas, seperti penggunaan warna yang kontras dan

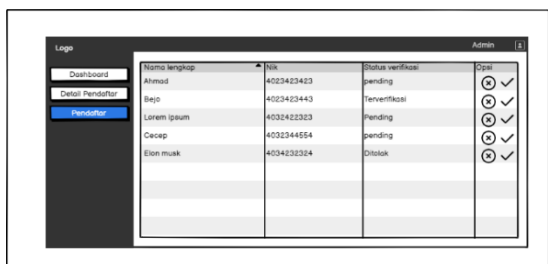
ukuran teks yang dapat dibaca dengan mudah. Selain itu, navigasi yang intuitif dan alur yang mudah diikuti memastikan bahwa pengguna tidak mengalami kebingungannya saat mengakses berbagai fitur website. Selain itu, interface responsif memastikan akses yang optimal di berbagai perangkat.



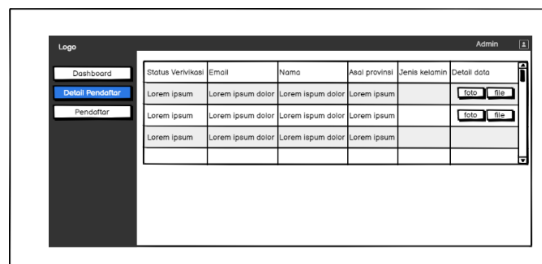
Gambar 4. Desain Halaman Login dirancang dengan antarmuka yang menarik dan informatif, memudahkan pengguna untuk masuk ke sistem.



Gambar 5. Desain Halaman Dashboard menyajikan informasi penting secara ringkas dan jelas, memberikan akses cepat ke berbagai fitur.



Gambar 6. Desain Halaman Pendaftaran dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengelola pendaftaran dengan layout yang terstruktur dan intuitif.



Gambar 7. Desain Halaman Detail Pendaftaran menampilkan informasi lengkap mengenai pendaftaran siswa, dengan desain yang informatif dan mudah dipahami.

D. Implementasi Sistem

Bagian ini menjelaskan hasil tampilan dari website pendaftaran siswa baru yang telah dirancang. Tampilan sistem memiliki peran penting dalam mempengaruhi pengalaman pengguna, sehingga desain yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami sangat dibutuhkan. Berikut adalah penjelasan mengenai tampilan beberapa halaman utama dalam sistem pendaftaran yang telah dikembangkan.

1. Halaman Login

Halaman login dirancang dengan antarmuka yang menarik dan informatif untuk memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan. Di bagian atas, terdapat menu navigasi yang jelas, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses halaman lain seperti login, registrasi, dan informasi penting lainnya. Di tengah halaman, terdapat banner promosi yang menampilkan informasi terkait pendaftaran dan penawaran khusus, serta formulir login yang sederhana dan mudah diisi. Desain ini bertujuan untuk menarik perhatian pengguna dan memudahkan mereka dalam mengakses sistem.

Tampilan sistem dari halaman login dapat dilihat pada Gambar 8:

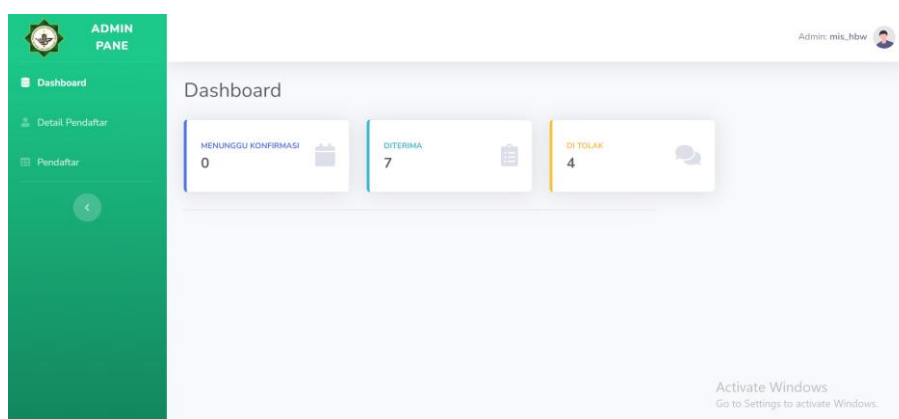


Gambar 8. Menu Halaman Login

2. Halaman Dashboard

Halaman dashboard menyajikan informasi penting secara ringkas dan jelas, memberikan akses cepat ke berbagai fitur yang diperlukan oleh admin. Desain antarmuka halaman ini menampilkan ringkasan statistik pendaftaran, seperti jumlah siswa yang terdaftar, status pendaftaran, dan grafik perkembangan pendaftaran.

Selain itu, terdapat menu navigasi yang memudahkan admin untuk mengakses fitur lain, seperti pengelolaan data siswa, laporan, dan pengaturan sistem. Dengan tampilan yang terstruktur dan intuitif, halaman dashboard memungkinkan admin untuk mengelola informasi dengan efisien. Tampilan halaman dashboard dapat dilihat pada Gambar 9:

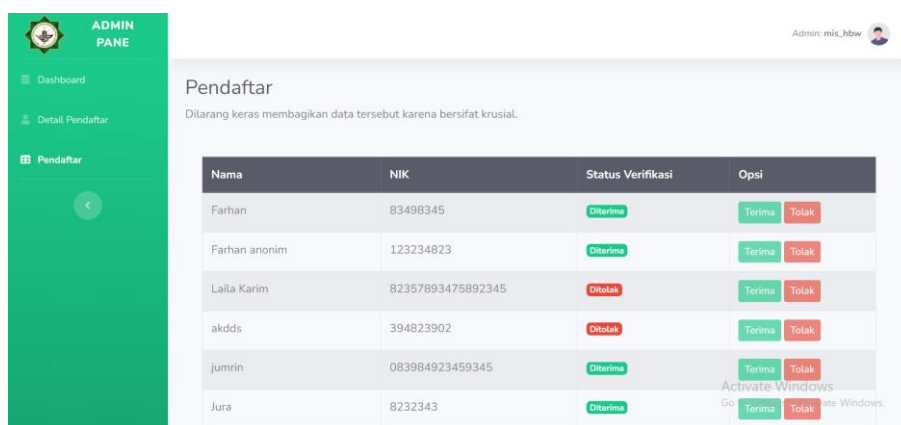


Gambar 9. Menu Halaman Dashboard

3. Halaman Pendaftaran

Halaman pendaftaran dirancang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran dengan layout yang terstruktur dan intuitif. Antarmuka halaman ini menampilkan formulir pendaftaran yang jelas, dengan kolom untuk mengisi informasi penting seperti nama, dan nik. Setiap bagian dilengkapi dengan petunjuk yang

membantu pengguna memahami informasi yang diperlukan. Selain itu, terdapat tombol navigasi yang memudahkan pengguna untuk menyimpan atau mengedit data yang telah dimasukkan. Desain yang responsif memastikan bahwa halaman pendaftaran dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat. Tampilan halaman pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 10:

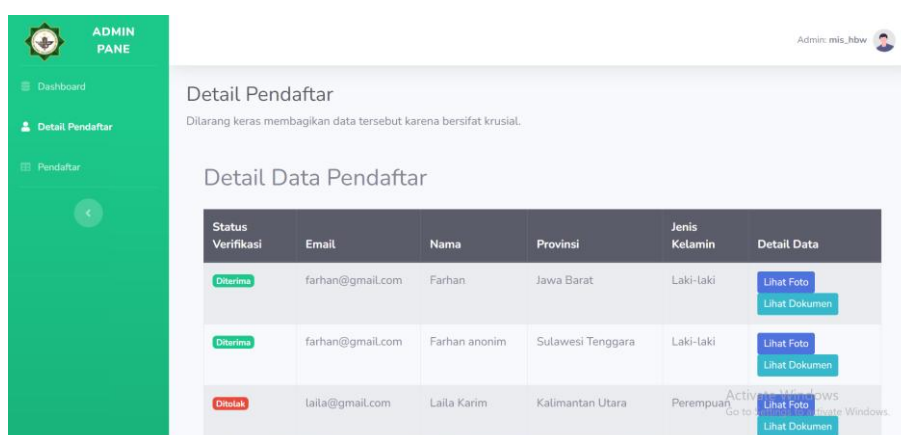


Gambar 10. Menu Halaman Pendaftaran

4. Halaman Detail Pendaftaran

Halaman detail pendaftaran menampilkan informasi lengkap mengenai pendaftaran siswa dengan desain yang informatif dan mudah dipahami. Antarmuka halaman ini menyajikan data siswa secara terperinci, termasuk nama, alamat, tanggal lahir, dan status pendaftaran. Selain itu, terdapat bagian untuk menampilkan dokumen

pendukung yang diunggah oleh siswa, serta catatan penting dari admin. Desain yang terstruktur memudahkan admin untuk menavigasi informasi, dengan penggunaan tabel dan label yang jelas. Fitur ini memungkinkan admin untuk dengan cepat mengakses dan mengelola data pendaftaran siswa. Tampilan halaman detail pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 11:



Gambar 11. Menu Halaman Detail Pendaftaran

E. Pengujian Sistem

Pada tahap pengujian sistem, dilakukan evaluasi menggunakan *Blackbox Testing* untuk memastikan bahwa website pendaftaran siswa baru yang telah dibangun berfungsi dengan baik dan sesuai dengan desain yang

telah direncanakan. Dalam konteks sistem pendaftaran siswa baru berbasis web di Sekolah Hubbul Wathan, pengujian dilakukan untuk memverifikasi kinerja sistem tersebut. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan:

Tabel 1 Pengujian Sistem

Menu	Langkah yang diuji	Hasil diharapkan	Hasil Uji
Login	User masuk dengan <i>username</i> dan <i>password</i>	Masuk ke menu dashboard	[√] Berhasil
Dashboard	Admin membuka menu dashboard dengan mengklik menu di sidebar	Terbuka halaman dashboard	[√] Berhasil

Kelola Pendaftaran	Admin mengelola data pendaftar dengan <i>create, read, update, and delete</i>	Berhasil melakukan kelola data pendaftar	[√] Berhasil
Detail Pendaftaran	Admin melakukan kelola detail pendaftaran dengan <i>create, read, update, and delete</i>	Berhasil mengelola detail pendaftaran	[√] Berhasil

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengembangan website untuk digitalisasi administrasi penerimaan siswa baru di Sekolah Hubbul Wathan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi operasional sekolah. Sistem pendaftaran online yang dibangun memungkinkan calon siswa dan orang tua untuk mengakses dan mengisi formulir pendaftaran kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke sekolah. Dengan demikian, website ini tidak hanya menghemat waktu, biaya transportasi, dan tenaga, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola proses pendaftaran. Pemanfaatan teknologi modern seperti HTML, CSS, Javascript, dan MongoDB telah meningkatkan sistem dalam hal efisiensi pengelolaan data dan mempermudah integrasi antara antarmuka pengguna dan database. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan pendidikan.

Selain itu, pengembangan website ini juga mendukung proses transformasi digital di dunia pendidikan, yang kini menjadi hal yang semakin penting. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi, Sekolah Hubbul Wathan dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rawan kesalahan dan memakan banyak waktu. Bagi pihak sekolah, pengelolaan data siswa menjadi lebih terstruktur dan mudah dipantau, sementara bagi calon siswa, pendaftaran menjadi lebih mudah diakses dan dilakukan tanpa hambatan geografis. Dengan demikian, pemanfaatan website dalam administrasi penerimaan siswa baru ini bukan hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung modernisasi layanan administrasi pendidikan yang lebih baik dan lebih relevan dengan kebutuhan era digital saat ini.

5. Daftar Pustaka

- [1] N. S. Lubis and M. I. P. Nasution, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat," *KOHESI J. Multidisplin Saintek*, vol. 1, no. 12, pp. 41–50, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohe si/article/view/1311>
- [2] D. Asari, Andi, *Komunikasi Digital*. 2023. [Online]. Available: [https://repository.stikomogyakarta.ac.id/385/2/Buku Komunikasi Digital.pdf](https://repository.stikomogyakarta.ac.id/385/2/Buku%20Komunikasi%20Digital.pdf)
- [3] N. Rokhman, *Teknologi Internet*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2024.
- [4] I. I. Sufiana, S. Andriyani, and A. Y. Al Mufti, "Penggunaan Portal Berbasis Web SIAP SIJOLI untuk Administrasi Kesiswaan: Studi Kasus MAN 1 Jepara," *Indones. J. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 5, no. 3, pp. 1093–1106, 2024.
- [5] T. W. Abadi, M. Arifin, A. Riyadh, U. Balamar, and I. U. Choiriyah, *Governance Digital Berbasis Riset*. Umsida Press, 2024.
- [6] J. Purnama and Y. I. Melani, "Aplikasi Satu Pintu Penerimaan Siswa Baru Pada Sekolah Menengah Atas," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 11, no. 1, pp. 32–38, 2022, doi: 10.32736/sisfokom.v11i1.1214.
- [7] R. Livamianti, H. K. Saputra, E. Tasrif, L. Mursyida, and others, "SIMPONIS: A Web-Based Student Violation Point Information System for Enhanced Efficiency and Transparency with an Early Warning Feature," *J. Hypermedia & Technol. Learn.*, vol. 2, no. 3, pp. 285–303, 2024.
- [8] Y. Sherley, Q. J. Ardian, and W. Kurnia, "Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 136–147, 2021.
- [9] Y. D. Wijaya, "Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam pengembangan sistem informasi data toko," *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 3, no. 2, pp. 95–102, 2020.
- [10] M. H. Hamdanuddinsyah, M. Hanafi, and P. Sukmasetya, "Perancangan UI/UX Aplikasi Buku Online Mizanstore Berbasis Mobile Menggunakan User Centered Design," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 1464–1475, 2023.
- [11] I. N. Arcana, N. L. Suastuti, N. P. Ariesta Budiani, and I. N. Wiratnaya, "Perbedaan Karakteristik Restoran pada masa Pandemi Covid-19: antara Kawasan Pariwisata dengan Kawasan Perkotaan," 2022.
- [12] L. Choirunnisa, T. H. C. Oktaviana, A. A. Ridlo, and E. I. Rohmah, "Peran Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Publik di Indonesia," *Sosio Yust. J. Huk. dan Perubahan Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 71–95, 2023.
- [13] D. Gunawan, I. A. A. Raniri, R. N. Setyawan, and Y. D. Prasetya, "Web-Based Library Information System in Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta," *J. Tek. Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–41, 2021.



- [14] A. Hajizah, "Penerapan User Experience Dalam Permodelan Sistem Informasi Keuangan," *J. Inf. Technol. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2024.
- [15] A. D. Riyanto, S. C. Prasetya, and I. A. Jamaluddin, "Pengembangan Sistem Layanan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Menggunakan Metode System Development Life Cycle," *Infotekmesin*, vol. 15, no. 1, pp. 99–108, 2024.
- [16] D. Alamsyah, L. Azhari, M. Muharrom, and N. Heriyani, "Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Pendekatan FIFO (First In, First Out)," *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 45–54, 2024.
- [17] A. Fergina, A. Sujjada, and F. Alviqih, "Implementasi Sistem Informasi Akademik Menerapkan Metode Rapid Application Development," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 3, no. 6, pp. 1310–1319, 2023.
- [18] A. S. Nasution, M. Ridwan, A. T. Wibowo, and A. Kunaefi, "Rancang Ulang Desain Ui (User Interface) Audit Checklist Berbasis Website Menggunakan Metode Ucd (User Centered Design)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 6, pp. 12015–12022, 2024.

